JMSWH Journal of Midwifery Science and Women"s Health
Volume 5, Nomor 2 Tahun 2025
ISSN (online) : 2747-0970 DOI: 10.36082/jmswh.v5i2.2191

ANALISIS RUN CHART KUNJUNGAN LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI BAGI CATIN DI PUSKESMAS JAGAKARSA TAHUN 2023

Basaria Sirait[1], Ella Nurhadi[2]
[1,2]Kelompok Studi Kesehatan Reproduksi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Info Artikel

Genesis Naskah:

Submissions: 10-03-2025
Revised: 05-05-2025
Accepted: 28-05-2025

Kata Kunci:
Konseling, Catin, Kespro

Abstrak

Konseling kesehatan pranikah bagi calon penganti (catin) muncul sebagai tren yang berkembang di dunia. Setiap pasangan mengharapkan pernikahan yang aman, bebas dari penyakit serta memiliki keturunan yang sehat. Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta no 185 Tahun 2017 Tentang Konseling dan Pemeriksaan Kesehatan bagi catin adalah kewajiban bagi seluruh calon pengantin untuk mendapatkan surat layak nikah yang merupakan syarat wajib pada calon pengantin yang dalam Pendaftaran Nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) dan Pendaftaran Pasangan Nikah di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Gambaran dan tren mengenai pelaksanaan pelayanan konseling kesehatan pranikah bagi catin di puskesmas Jagakarsa dengan menggunakan analisi run chart untuk melihat tren kunjungan catin pada tahun 2023. Data yang diterima dari Puskesma Jagaraksa menunjukkan jumlah kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa sebanyak 4.113 pada tahun 2023, dengan rata-rata 342 kunjungan setiap bulannya, bulan Mei 2023 terjadi peningkatan kunjungan catin sebnayak 611 kunjungan, peningkatan ini hampir 2 kali banyaknya dari kunjungan bulan sebelumnya.Kebijakan pemerintah tentang konseling dan layanan catin serta adanya Pergub DKI Jakarta no 185 tahun 2017 yang di implementasikan di Puskesmas Jagakarsa membawa perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, kebijakan ini di dukung dengan adanya sarana dan prasanana yang memadai dari Puskesmas Jagakarsa.

RUN CHART ANALYSIS OF REPRODUCTIVE HEALTH SERVICE VISITS FOR CATIN AT JAGAKARSA HEALTH CENTER IN 2023

Keywords:
Premarital Health Conseling, Reproduction Health

Abstract

Premarital health counseling for prospective brides and grooms (catin) has emerged as a growing trend in the world. Every couple hopes for a safe marriage, free from disease and to have healthy offspring. Based on the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 185 of 2017 concerning Counseling and Health Checks for catin, it is mandatory for all prospective brides and grooms to obtain a marriage certificate which is a mandatory requirement for prospective brides and grooms who are registering their marriage at the Religious Affairs Office (KUA) and registering their marriage partners at DKI Jakarta Province Region. This research aims to find descriptions and trends regarding the implementation of premarital health counseling services for catin at the Jagakarsa health center by using run chart analysis to see trends in catin visits in 2023. Data received from the Jagaraksa Health Center shows that the number of catin visits at the Jagakarsa Health Center was 4,113 in 2023, with an average of 342 visits per month, in May 2023 there was an increase in catin visits of 611 visits, this increase was almost 2 times the number of visits in the previous month. The government's policy on counseling and catin services and the existence of DKI Jakarta Gubernatorial Regulation no. 185 of 2017 which was implemented at the Jagakarsa Health Center brought about the desired changes from a policy, this policy is supported by the availability of adequate facilities and infrastructure from the Jagakarsa Health Center

Korespondensi Penulis:
Basaria Anita Sirait
Email:siraitbasaria92@gmail.com

PENDAHULUAN

Konseling kesehatan pranikah bagi calon pengantin (catin) muncul sebagai tren yang berkembang di dunia. Setiap pasangan mengharapkan pernikahan yang aman, bebas dari penyakit serta memiliki keturunan yang sehat. Konseling pranikah memberikan edukasi yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi yang diharapkan mampu menghindari masalah kesehatan di kemudian hari. (Puri,at al. 2024).

Program konseling dan pemeriksaan kesehatan pranikah telah lebih dulu dilaksanakan di beberapan negara lain seperti Saudi Arabia, Cina, Amerika serikat dan Iran. (Sifa, F 2020). Di Ghana layanan konseling pranikah ditawarkan oleh konselor awam Kristen dan Muslim (Tutu at all. 2019). Konseling tersebut membahas isu-isu umum, seputar isu kesehatan, keyakinan dan nilai-nilai, harapan, pengetahuan pasangan, peran dan tugas, jenis kelamin, peran sebagai orang tua, pengelolaan keuangan, komunikasi, dan konflik. Temuan ini memberikan wawasan penting mengenai konseling keagamaan pranikah di Ghana dan berkontribusi pada literatur global tentang konseling pranikah. (Tutu at all. 2019). Hal yang sama juga dikemukaan Hamzehgardeshi, pada tahun 2019 di Iran menunjukkan bahwa pasangan sebelum menikah merasa lebih membutuhkan edukasi mengenai kesehatan reproduksi. Edukasi yang paling umum adalah penyuluhan pranikah yang disusun berdasarkan pemenuhan kebutuhan pokok reproduksi dan seksual pasangan seperti konseling genetik dan keluarga berencana. (Hamzehgardeshi, Z at all. 2019).

Dalam rangka menjamin setiap orang memperoleh pelayanan kesehatan reproduksi yang bermutu, aman dan dapat dipertanggungjawabkan tahun 2014 Indonesia juga telah ikut melaksanakan program konseling pranikah bagi catin berdasarkan pada peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, yaitu pada pasal 13 ayat 1-4 yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi. Peningkatan kesehatan reproduksi juga merupakan salah satu
tujuan dari Tujuan Pembangunan Bekelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs). Hal ini menunjukkan pentingnya kesehatan reproduksi bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian Indah H.P dan Desmiwarti tahun 2018 di Padang diketahui bahwa lebih dari separuh responden (79,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi setelah diberikan konseling kesehatan pranikah bagi calon pengantin.

Indonesia memiliki sekitar 2,5 juta catin yang perlu diberikan konseling mengenai kesehatan reproduksi yang baik meliputi keadaan sejahtera fisik, mental, sosial yang utuh. Hal ini membuktikan bahwa setiap individu dapat memiliki kehidupan seks yang memuaskan dan aman, sera kemampuan untuk bereproduksi sesuai dengan keputusannya . Untuk menjaga kesehatan seksual dan reproduksi seseorang, Masyarakat memerlukan akes terhadap informasi yang akurat dan pilihan metode kontrasepsi yang aman, efektif, terjangkau dan dapat diterima. (Wantini, Nonik at all. 2022).

Kemenag RI megemukakan konseling kesehatan pranikah bagi catin berfokus pada memampukan catin untuk mengatur kehidupannya dengan baik, menjawab tantangan di masa depan seperti kekerasan, perceraian konflik rumah tangga, kemiskinan dan mencegah stunting pada anak. Serta dalam jangka panjang akan melahirkan anak-anak yang sehat akan menjadi generasi EMAS bagi Indonesia. (BKKBN 2023).

Masalah kesehatan reproduksi di Indonesia dapat dilihat dari beberapa indikator capaian salah satunya angka stunting. Angka kejadian stunting pada anak dibawah usia 5 tahun di Indonesia masih tergolong tinggi. Indonesia menempati peringkat ke empat dengan angka kejadian *stunting* dibawah usia 5 tahun di Kawasan ASEAN. Kejadian stunting secara nasional menunjukkan perbaikan dengan turunnya tren sebesar 3,3 persen dari 27.7 persen tahun 2019 menjadi 24,4 persen tahun 2021 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020), pemerintah mengharapkan adanya penurunan yang signifikan menjadi 14 persen pada tahun 2024.

Berdasarkan konsep paradigma sehat, maka upaya percepatan penurunan Angka Stunting harus dilaksanakan lebih kearah hulu yaitu pada masa sebelum hamil/pra konsepsi, saat ini pemerintah

Indonesia telah menetapkan stunting menjadi isu prioritas nasional. Salah satu upaya yang dilakukan BKKBN adalah memastikan setiap calon pengantin berada dalam kondisi ideal untuk menikah dan hamil. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan skrining kesiapan menikah dan hamil kepada setiap calon pengantin. Hasil skrining merupakan potret kondisi kesiapan menikah dan hamil yang harus difahami oleh setiap catin dan pasangannya. (BKKBN, 2021).

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas dalam hal ini menjadi instansi layanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan dasar kepada masyarakat serta memegang peranan penting untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Puskesmas mengutamankan layanan promotif dan preventif. Program konseling kesehatan pranikah di implementasikan di puskesmas, hal ini diharapkan dapat menunjang layanan Kesehatan yang bermutu bagi masyarakat baik secara individu maupun komunitas. (Avrielya, D. 2022).

Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta no 185 Tahun 2017 Tentang Konseling dan Pemeriksaan Kesehatan bagi catin adalah kewajiban bagi seluruh calon pengantin untuk mendapatkan surat layak nikah yang merupakan syarat wajib pada calon pengantin yang dalam Pendaftaran Nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) dan Pendaftaran Pasangan Nikah di Wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Gambaran dan tren mengenai pelaksanaan pelayanan konseling kesehatan pranikah bagi catin di puskesmas Jagakarsa dengan menggunakan analisi run chart untuk melihat tren kunjungan catin pada tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk melihat keragaman data jumlah kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa. Penelitian ini menggunakan analisis data sekunder jumlah kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa, DKI Jakarta tahun 2023 mengunakan run chart.

Langkah Analisis Run Chart.

Run chart adalah alat yang sangat berguna untuk menganalisis data sekuensial dan mengidentifikasi apakah ada variasi non-acak dalam data. Berikut adalah aturan-aturan penting yang harus diperhatikan dalam analisis run chart:

1. **Jumlah Run**
   - Defenisi: Sebuah run adalah serangkaian titik data yang semuanya berada di satu sisi garis median.
   - Menghitung: Hitung jumlah dengan menghitung berapa kali data berubah dari di atas median ke di bawah median atau sebaliknya.
   - Interpretasi: Bandingkan jumlah run yang dihitung dengan tabel distribusi run untuk menentukan apakah jumlah run terlalu banyak atau terlalu sedikit, yang bisa mengindikasikan variasi non-acak
2. **Panjang Run**
   - Definisi: Panjang run adalah jumlah titik data dalam satu run.
   - Menghitung: Identifikasi panjang masing- masing run dalam data.
   - Interpretasi: Run yang terlalu panjang atau terlalu pendek bisa menunjukkan adanya pola yang tidak acak dalam data
3. **Trend**
   - Definisi: Trend adalah peristiwa ketika data mengalami kenaikan yang terus menerus/ penurunan yang terus menerus satu run.
   - Menghitung: titik- titik data yang mengalami kenaikan /penurunan > 5 titik.
4. **Zigzag**
   - Definisi: Variasi sistematis ditunjukkan bila ada pola gergaji
   - Yaitu 14 atau lebih titik data membentuk pola “zig-zag” (Naik turun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

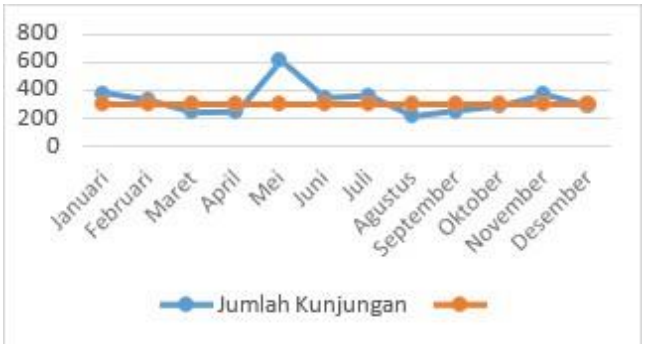
Puskesmas Jagakarsa memberikan layanan catin setiap harinya. Data yang diterima dari Puskesma Jagaraksa menunjukkan jumlah kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa sebanyak 4.113 pada tahun 2023, dengan rata-rata 342 kunjungan setiap bulannya. Gambaran kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa setiap bulannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini. (Gambar 1)



Gambar 1. Jumlah Kunjungan Catin di Puskesmas Jagakarsa Tahun 2023

Bulan Mei 2023 terjadi peningkatan kunjungan catin sebnayak 611 kunjungan, peningkatan ini hampir 2 kali banyaknya dari kunjungan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah kunjungan secara drastic hanya pada bulan Mei, kemudian bulan berikutnya mengamalami penurunan.

Run chart berikut ini menggambarkan jumlah kunjungan calon pengantin (catin) ke puskesmas selama satu tahun, dari Januari hingga Desember 2023. Setiap titik data mewakili jumlah kunjungan per bulan, mulai dari Januari hingga Desember. Berikut adalah analisis umum dari run chart tersebut :



Gambar 2. Run Chart Kunjungan Catin Ke Puskesmas Jagakarsa Tahun 2023

Analisa dengan menggunakan run chart digunakan untuk melihat efektivitas suatu pekerjaan/program. juga dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengamati tren atau dengan melihat pola dari waktu ke waktu dan berfokus pada perubahan penting dalam proses yang menentukan apakah ada penyebab umum atau penyebab khusus. Dari Run Chart ada gambar 2 di dapati bahwa data yang diamati adalah data random.

1. Jumlah run 6
2. Panjang run 1-3 titik
3. Tidak didapati titik yang memiliki tren naik/turun secara terus menerus (> 5 titik)
4. Tidak didapati pola titik naik dan turun (>14)

Selain itu data di atas juga menunjukkan bahwa ada beberapa penyebab khusus yang

menyebabkan tingginya kunjungan pada bulan mei tersebut. Jumlah kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa yang dirata- ratakan 342 kunjungn setiap bulannya, hal ini menunjukkan implementasi kebijakan Peraturan Gubernur DKI Jakarta no 185 Tahun 2017 Tentang Konseling dan Pemeriksaan Kesehatan bagi catin sudah dilaksanakan dengan baik.

Kenaikan jumlah kunjungan pada bulan Mei menjadi 611 kunjungan terjadi karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri yang bertepatan di tanggal 21 April 2024, sehingga terjadi peningkatan jumlah permohonan perkawinan di Kantor Urusan Agama (KUA) yang mengakibatkan layanan catin pada bulan mei juga meningkat. Peningkatan juga terjadi pada bulan November meskipun hal itu tidak segnifikan namun ini dapat dipengaruhi oleh kondisi akhir tahun, mengakibatkan permohonan juga meningkat.

Layanan kesehatan bagi catin merupakan langkah penting dalam memastikan kesehatan reproduksi dan keturunan yang sehat. DKI Jakarta, dengan populasi yang padat dan heterogen, menghadapi tantangan dalam menyediakan layanan kesehatan yang memadai bagi pasangan yang akan menikah. Upaya untuk meningkatkan status kesehatan perempuan harus dilaksanakan bukan hanya setelah terjadi kehamilan, tetapi juga harus dilaksanakan lebih ke hulu lagi yaitu sejak masa remaja, dewasa muda/catin, dan wanita usia subur (Kemenkes RI, 2017). Salah satu intervensi yang telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dengan menjalankan program Kesehatan Reproduksi Bagi Catin yang memiliki program untuk usia reproduksi dari umur 15 sampai 49 tahun seperti kesehatan reproduksi dan seksual bagi catin, perencanaan kehamilan dan lain sebagainya. Konsep dasar Program Kesehatan Reproduksi Bagi Catin yaitu Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi Catin bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan catin tentang kesehatan reproduksi dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bertujuan untuk mempersiapkan kesehatan dan kesehatan reproduksi catin dalam perencanaan kehamilan (Kemenkes RI, 2017).

Catin perlu mengetahui informasi kesehatan reproduksi untuk menjalankan proses, fungsi dan perilaku reproduksi yang sehat dan aman. Catin perempuan akan menjadi calon ibu yang harus mempersiapkan kehamilannya agar dapat melahirkan anak yang sehat dan berkualitas. Catin laki-laki akan menjadi calon ayah yang harus memiliki kesehatan yang baik dan berpartisipasi dalam perencanaan kehamilan (Kemenkes RI, 2017). Penyebab kematian ibu melahirkan terjadi karena rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan persiapan secara fisik maupun psikologis menjadi faktor penentu angka kematian. Wanita segala usia selama kehamilannya beradaptasi untuk berperan sebagai ibu, suatu proses belajar yang kompleks secara social dan kognitif. Peran baru sebagai calon orang tua.

Pemerintah DKI Jakarta mewajibkan calon pengantin yang ingin menikah, membuat sertifikat layak kawin sejak 2017. Dinas Kesehatan telah mensosialisasikan program ini kepada seluruh warga DKI Jakarta. Kewajiban konseling dan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin dalam Peraturan Gubernur ini juga disebutkan pada pasal 7 ayat 2, yaitu "Setiap anggota masyarakat yang akan menikah di wilayah Provinsi DKI Jakarta termasuk di dalamnya masyarakat miskin yang ada dalam data termutakhir mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk memperoleh Pemberian Konseling dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Calon Pengantin yang berkualitas termasuk pelayanan informasi dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kesetaraan gender".

Apabila calon pengantin dari domisili selain DKI Jakarta kemudian ingin melangsukan pernikahan di DKI Jakarta tetap harus membuat sertifikat layak kawin. Biaya yang dikeluarkan untuk warga DKI yang mempunyai KTP DKI Jakarta adalah gratis, sedangkan untuk KTP luar DKI Jakarta berbayar senilai Rp.150.000 (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).102 Sertifikat Layak Kawin diberikan kepada calon pengantin yang sudah cukup usia menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 yaitu 19 tahun untuk perempuan dan 19 tahun untuk laki-laki. Apabila usia calon pengantin dibawah 19 tahun harus menggunakan putusan dispensasi pernikahan dari Pengadilan Agama (PA) atau Pengadilan Negeri (PN).

Puskesmas Jagarkarsa berkomitmen untuk mendukung program pemerintah sesuai dengan arahan pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan program layana bagi catin,

beberapakegiatan yang telah digalakkan oleh puskesmas Jagarkasa bersama dengan KUA, para stakeholder dan tokoh agama, untuk memberikan soasialisasi dan edukasi terhadapap masyarakat mengenai pentingnya layana catin bagi kesehatan.

Banyaknya jumlah kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa selain karena implementasi kebijakan pemerintah yang sudah baik, mungkin ada factor lain yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan tersebut, diantaranya, akses terhadap layanan, sarana dan prasarana, tenaga kesehatan dan lain sebagainya.

Program layanan catin di Puskesmas Jagakarsa telah berhasil dilaksanakan dengan optimal, berkat dukungan dari berbagai pihak, para pembuat kebijakan lintas sektor dan lintas program , termasuk para pemuka agama, tokoh masyarakat, non - pemerintah serta organisasi/ komunitas sosial lainnya. Komitmen ini ditandai dengan puskesas Jagarkasa yang bersinergi dengan KUA dalam peningkatan layanan catin gratis secara keseluruhan, fasilitas pemeriksaan dan lainnya.

Meski jumlah kunjungan catin di Puskesmas Jagakarsa sudah dirasa optimal, namun dalam pelaksaannya masih di dapati kesulitan atau kendala yang dihadapi puskesmas dalam melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu jikalau ada calon pengantin yang menurut hasil pemeriksaan hb masih kurang, pihak puskesmas kesulitan dalam follow up catin tersebut. Apakah catin tersebut benar memperbaiki asupan nutrisi untuk meningkatkan hb nya.

KESIMPULAN

Kebijakan pemerintah tentang konseling dan layanan catin serta adanya Pergub DKI Jakarta no. 185 tahun 2017 yang di implementasikan di Puskesmas Jagakarsa membawa perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, kebijakan ini di dukung dengan adanya sarana dan prasanana yang memamdai dari Puskesmas Jagakarsa, termasuk di dalamnya tenaga kesehatan yang kompeten, materi konseling dan edukasi yang mumpuni, serta jadwal layanan yang dilaksanakan setiap harinya.

Hal ini membuktikan akses layanan konseling catin di Puskesmas jagakarsa dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat, ditambah lagi dengan tidak dipungutnya biaya untuk layanan kesehatan catin tersebut. Tidak cukup sampai di sini puskesmas Jagakarsa juga sudah mengembangkan pendaftaran catin ke pendaftaran online yang disebut "*Liontin*" ini terbukti memudahkan para catin untuk lebih mengefektifkan waktu tunggu layanan.

Untuk itu diharapkan Puskesmas Jagakarsa dapat terus mempertahankan dan meningkatkan layanan catin guna memperkuat implementasi kebijakan pemerintah dan mendukung peningkatan kesejahtreaan masyarakat. Selain itu, pemerintah daerah lain juga bisa mengambil pelajaran dari DKI Jakarta sehingga bisa membuat kebijakan yang sama di daerah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Darmayanti, dkk. 2020. Analisis Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (Kie) Kesehatan Reproduksi dan Seksual Pada Calon Pengantin di Kota Bukittinggi Tahun 2019. Jurnal Sehat Mandiri, Volume 15 No 1 Juni 2020 p-ISSN

Machfudloh & Susiloningtyas. 2024. Hubungan Pengetahuan Bidan Tentang Midwife-Led Care Terhadap Peran Bidan Dalam Pendampingan Pra Konsepsi Catin (Calon Pengantin) Sebagai Upaya Cegah Stuntin Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 15 No 1. Januari 2024 (97 - 105)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Panduan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Dalam Masa Pandemi Covid - 19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Panduan Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi Covid 19.

Kartini,dkk . 2020. Kolaborasi Pada Program Kursus Calon Pengantin Di Kabupaten Grobogan Jurnal kebijakan kesehatan Indonesia Vol 9. 01 Maret 2020

Luffianah, dkk. 2023. Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandak dalam Meningkatkan Akreditasi Ke Tingkat Paripurna. Jurnal Administrasi Publik. Vol 1. No 1

Februari 2023
Puri, dkk.. 2016 Premarital Health Counseling: A Must. Indian Journal of Public Health.Volume 60, issue 4, Oktober-December 2016
Salsabila, Iffah. 2017 Kesiapan Menikah Pada Calon Pengantin Perempuan di Wilayah Jakarta Selatan. Jakarta. Universitas Indonesia
Sifa, Fatia. Analaisi Kebijakan Pemeriksaan Kesehatan Pranikah (Sertifikat Layak Kawin) di Bernagai Negara: Literarur Reviw. Jakarta. Universitas Indonesia
Suryana, dkk 2017. Analisis Pelayanan Rawar Jalan Rumah Sakit Umum Daerah di Yogyakarta Dengan Pendekatan Lean Hospital. Jurnal Managemen dan Pelayanan Farmasi
Wati. 2020. Management Analysis Of The Premarital Counseling and Health Screening Program In Kediri Journal for Quality in Public Health Vol. 3 No 2. May 2020